

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain studi komparasi, yakni jenis penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014). Dimana yang akan dikaji adalah perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah tindakan hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronis dari catatan *medic/medical record* di RSUD Karsa Husada Batu.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan dalam penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah semua data pasien di *medical record* RSUD Karsa Husada Batu tentang pasien dengan Gagal Ginjal Kronis.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam

penelitian ini adalah sebesar 30 data pasien di *medical record* RSUD Karsa Husada Batu tentang pasien dengan Gagal Ginjal Kronis pada periode bulan Mei - Juni Tahun 2021.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Non probability sampling adalah pengambilan sampel tidak secara acak, tetapi lebih didasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Aprina & Anita, 2015). Pengambilan sampel dilakukan dengan melihat catatan *medic/medical record* pasien di unit hemodialisa dengan pertimbangan berupa kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.4 Kriteria Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Catatan data pasien dengan Gagal Ginjal Kronis yang menjalani hemodialisa yang lengkap. Khususnya untuk pencatatan/observasi tekanan darahnya sebelum dan sesudah hemodialisa pada periode bulan Januari - Februari 2021.
- 2) Data pasien dengan Gagal Ginjal Kronis yang rutin menjalani Hemodialisa 2 bulan terakhir

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data pasien dengan Gagal Ginjal Kronis yang menjalani hemodialisa tidak lengkap
- 2) Data pasien yang tidak rutin/tidak teratur menjalani hemodialisa 2 bulan terakhir
- 3) Pasien anemia yang dilakukan transfusi darah

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Karsa Husada Batu

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini adalah dari pengambilan sampel dengan penyelesaian hasil akhir. Dimana waktu yang ditempuh Juni - Juli 2021

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2011). Variabel pada penelitian ini ada 2 yaitu, variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (independen)

Variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Setiadi, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tindakan hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronis.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini merupakan variabel respon atau *output*. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (Setiadi, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional Perbedaan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Tindakan Hemodialisa pada Pasien Gagal Ginjal Kronis

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori dan Kriteria	Skala Pengukuran
1	Variabel independen tindakan hemodialisa pada pasien gagal ginjal	Tindakan dialisis dengan menggunakan mesin dialiser yang berfungsi sebagai ginjal buatan.	a. Gangguan Ginjal Akut atau <i>Acute Kidney Injury</i> atau <i>Acute Renal Failure</i> dengan kode N17 pada ICD 10 = kode 2 b. Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 atau <i>Chronic</i>	a. Skala pengukuran : nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori dan Kriteria	Skala Pengukuran
	kronis		<i>Kidney Disease Stage 5</i> dengan kode N18.1 pada ICD 10 = kode 1 c. Gangguan Ginjal Akut pada Penyakit Ginjal Kronik atau <i>Acute Superimposed on CKD</i> dengan kode N18.2 pada ICD 10 = kode 0	
2	Variabel dependen tekanan darah	Tekanan dari darah yang dipompa oleh jantung terhadap dinding arteri. Tekanan darah seseorang meliputi tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik yang tercatat pada lembar observasi yang tersimpan di <i>medical record</i> sebelum dan sesudah hemodialisa.	a. Normal :Sistolik < 120 dan Diastolik < 80 b. Prehipertensi :Sistolik 120-139 dan Diastolik 80-89 c. Hipertensi Stadium I : Sistolik 140-159 dan Diastolik 90-99 d. Hipertensi Stadium II : Sistolik > 160 dan Diastolik > 100	a. Skala pengukuran : ordinal untuk sajian deskriptif b. Skala data interval untuk uji statistic inferensial

3.5 Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi untuk mencatat data dari *medical record* tentang tekanan darah sebelum dan sesudah tindakan Hemodialisa.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam variabel tindakan hemodialisa dan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronis menggunakan analisis data sekunder yang didapatkan dari catatan *medic/medical record* pasien di unit hemodialisa RSUD Karsa Husada Batu.

3. Langkah-langka Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

1. Memilih lahan penelitian yaitu RSUD Karsa Husada Batu.
2. Mengajukan surat permohonan dari instansi untuk melakukan penelitian di RSUD Karsa Husada Batu.
3. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Karsa Husada.
4. Menyusun proposal, melakukan seminar proposal dan melakukan perbaikan hasil seminar proposal.
5. Melakukan pengujian kelayakan etik.
6. Melakukan perijinan melakukan penelitian di RSUD Karsa Husada Batu
7. Menyiapkan APD yang akan di gunakan untuk pengambilan data di RSUD Karsa Husada Batu berupa: Masker bedah, handscoon, facesield, dan Hazmat (bila diperlukan).

b. Tahap pelaksanaan

1. Memilih data pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi.
2. Mencatat data tekanan darah pasien sebelum dan sesudah hemodialisa
3. Interval tekanan darah sebelum dan sesudah hemodialisa
4. Penyajian hasil penelitian

3.6 Cara Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif (Nasution dan Sugiyono, 2008: 334). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *t-paired test* dengan *alpha 0.05*. Uji ini digunakan karena variabel dependent dalam penelitian ini berskala interval. Uji *t-paired test* digunakan untuk menganalisis pengaruh tindakan Hemodialisa terhadap perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah tindakan pada pasien dengan Gagal Ginjal Kronis.

3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan kepada pihak Politeknik Kesehatan Malang, setelah itu kepada pihak Pelayanan Kesehatan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian dikirim kepada responden yang akan diteliti dengan menekankan pada permasalahan yang akan diteliti barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Tujuannya adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subyek tidak bersedia maka peneliti harus menghormati subyek. Pada penelitian ini tidak perlu *informed consent* pada pasien tetapi cukup surat jawaban dari pihak RS.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek tidak bersedia maka peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek tetapi memberi kode nomor pada lembar kuisisioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah diperoleh dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.